

**VOLKSWAGEN (VW) KOMBI SEBAGAI SUMBER
IDE PENCIPTAAN KERAMIK**



JURNAL KARYA SENI

Muhammad Amin Wira Haidari

1210010422

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

Naskah Jurnal ini telah diterima oleh Tim Pembimbing Tugas Akhir Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal

.....

Pembimbing I / Anggota



[Signature]
Dra. Dwita Anja Asmara, M. Sn
NIP. 19640720 199303 2 001

Pembimbing II / Anggota

[Signature]
Arif Suharson, M. Sn
NIP. 19750622 200312 1 003

Ketua Jurusan/ Ketua Program Studi

S-1 Kriya Seni/ Anggota

[Signature]
Dr. Ir. Yulriawan, M. Hum
NIP 19620729 199002 1 001

VOLKSWAGEN (VW) KOMBI SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN KERAMIK

Oleh : Muhammad Amin Wira Haidari

INTISARI

Menciptakan suatu karya seni dengan tema Volkswagen (VW) Kombi Sebagai Sumber Ide Penciptaan Keramik. Volkswagen diangkat sebagai sumber inspirasi berdasarkan ketertarikan, kecintaan dan hasrat untuk memiliki. VW Kombi Dakota memiliki bentuk yang unik dan khas pada bagian depan yang berbentuk V dan kemudian bentuk VW Kombi akan dideformasikan kedalam karya keramik.

Penciptaan karya diawali dengan membuat sketsa perancangan, pemilihan bahan, hingga tahap perwujudan yang dilakukan dengan berbagai macam teknik: teknik cetak tuang, teknik pinch, dan teknik slab. Kemudian tahap pengeringan, pembakaran biscuit, pengglasiran, pembakaran glasir dan pendisplayan. Penulisan diperkuat dengan menggunakan metode pendekatan antara lain: semiotik dan estetik.

Visualisasi yang dihasilkan dalam penciptaan karya berupa VW Limosin, *Pick Up*, sarana transportasi udara, roti tawar, hingga kereta bayi. Terdapat pula bentuk diluar dari VW Kombi Dakota seperti pohon, manusia dan unsur-unsur lainnya sebagai pendukung karya. Penciptaan karya ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengkritik masyarakat mengenai barang yang dianggap kuno memiliki nilai estetik dan kualitas yang baik serta akan lebih bermanfaat dan bernilai tinggi.

Kata Kunci : Volkswagen Kombi Dakota, Deformasi, Keramik

ABSTRACT

Created a work of art with Volkswagen (VW) Kombi as a source creating of ceramics. Volkswagen appointed as a source inspiration by interested, loving, and desire for own. VW Kombi Dakota has a unique form and special at fornt part form of Vand then VW's shape will be deformation in ceramic's art.

Creating of work started by sketch design, matter election, until realization step did by kind of technic: pour mold technic, pinch technic, and slab technic. Then drainage step, burning biscuit, see glazur, burning glazur, and display. Process of writing by approach method among other things: semiotics and aesthetic.

The visualization in creating work of VW Limosin, Pick up, Air Transportation, bread, and baby strollers. It also have another shape out of VW Kombi Dakota like tree, humans, and another element for support the work of.

Creating work of as a purpose introducing and criticize the society about something that reputed of ancient have aesthetic and good quality also benefit and high valuable.

Key Word: Volkswage Kombi Dakota, Deformation, Ceramics.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penciptaan

Kendaraan bermotor (Mobil) terus menerus mengalami perkembangan yang cukup panjang. Dalam sejarah pembuatan mobil, bentuk mobil mengalami berbagai perubahan yang cukup besar. Sejarah pembuatan mobil dibagi menjadi dua masa, yaitu era mobil awal (1769-1885) dan era mobil modern pertama. Era mobil awal diawali pada tahun 1769, saat Nicolas Joshep Cugnot membuat kendaraan berbentuk sebuah traktor dengan menggunakan mesin uap yang dilengkapi tiga roda kayu. Pada tahun 1807, seorang ilmuwan berkebangsaan Swis bernama Issac de Rivaz berhasil merancang mobil mesin uap dengan pembakaran internal pertama. Adapun era mobil modern diawali oleh Karl benz yang berhasil membuat mobil berbahan bakar modern pertama. (Priyono, 2012: 58)

Kendaraan beroda empat di Indonesia pertama kali diperkenalkan oleh John C Potter, yang bekerja sebagai masinis pertama di Pabrik Gula Oemboel, Probolinggo, Jawa Timur. Sejak era kemerdekaan mobil di Indonesia dikuasi oleh mobil-mobil Eropa dan Amerika, yang termasuk salah satu di antaranya mobil VW. Volkswagen atau kebanyakan orang menyebutkan dengan singkatan VW merupakan salah satu pabrik mobil terkenal di Eropa.

VW atau Volkswagen sudah merupakan bagian sejarah panjang dan menyatu dengan masyarakat dengan lapisan terpelosok sekalipun. VW thing atau lebih dikenal dengan VW Safari dikenal masyarakat sebagai mobil camat dan sangat populer sebagai mobil sewaan turis di Bali. Begitu juga sang roti tawar berjalan, VW Kombi atau Transporter menjadi bagian yang melekat dengan maskapai penerbangan nasional Garuda atau kendaraan dinas Pemerintah Daerah. Mungkin banyak yang tidak tau, VW Beetle atau Kodok pernah juga mobil patroli Kepolisian RI (Adiyoso, 2002: 68).

Penciptaan karya yang mengangkat tema Volkswagen (VW) sebagai sumber inspirasi diangkat berdasarkan ketertarikan saat semasa kecil yang bercita-cita kelak dimasa mendatang akan mewujudkan cita-cita dan keinginan dengan cara memiliki dan mengendarai Volkswagen (VW) Kombi tersebut serta mengoleksinya.

Selain itu, penulis juga berkeinginan menjadikan VW Kombi sebagai tempat tinggal sementara yang dikarenakan hobi travelling yang dimiliki dan lebih menyukai untuk tinggal berpindah-pindah (nomaden) dari satu kota ke kota yang lain. VW kombi memiliki keunikan dari *body* yang berbentuk kotak seperti roti tawar, santai, klasik namun tetap terlihat elegan dan memiliki warna-warna yang menarik, VW kombi memiliki banyak fungsi dan kegunaan dibandingkan dengan jenis mobil lainnya. VW kombi juga banyak dimodifikasi sesuai dengan keinginan pemilik, mobil ini multifungsi akan kegunaannya dari untuk bertamasya maupun bisa digunakan untuk membuka usaha menggunakan VW kombi yang lebih dikenal dengan *foodtruck*.

2. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana proses perwujudan karya keramik dengan konsep VW Kombi?
2. Bagaimana hasil penciptaan karya keramik dengan tema VW Kombi?

3. Tujuan dan Manfaat

1) Tujuan

- a. Mewujudkan ide dan gagasan baru VW Kombi dalam karya keramik
- b. Meningkatkan kemampuan kreativitas dalam berproses menciptakan karya seni dengan tema VW Kombi
- c. Memberikan wacana baru pada masyarakat bahwa VW Kombi dapat diwujudkan dalam karya keramik.

2) Manfaat

- a. Dapat memberikan nuansa baru dalam perkembangan seni rupa pada umumnya dan kriya keramik pada khususnya.
- b. Dapat menambah wawasan pada masyarakat awam tentang VW itu sendiri.
- c. Untuk dinikmati oleh masyarakat penikmat seni maupun masyarakat pada umumnya.
- d. Lebih mengenalkan VW Kombi pada masyarakat dalam media keramik.

4. Metode Pendekatan

Penciptaan karya seni memerlukan berbagai macam pendekatan, yang diperlukan untuk menunjang munculnya karya

kreatif. Di bawah ini adalah metode yang penulis gunakan dalam penciptaan karya:

a. Metode Pendekatan Estetis

Mengacu pada nilai-nilai estetis yang terkandung dalam seni rupa, sehingga mempengaruhi seni tersebut seperti garis, bentuk, warna, tekstur, dan lain-lain. Pendekatan ini berisikan dan berdasarkan uraian-uraian estetis yang selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk karya. Menurut Dharsono, (2007:63) ada tiga ciri yang menjadi sifat-sifat membuat indah dari benda-benda estetis, adalah:

- 1) *Unity* (kesatuan), merupakan benda estetis ini tersusun secara baik atau sempurna bentuknya.
- 2) *Complexity* (kerumitan), benda estetis atau karya yang bersangkutan tidak sederhana sekali, melainkan kaya akan isi maupun unsur-unsur yang berlawanan ataupun mengandung perbedaan-perbedaan yang halus.
- 3) *Intensity* (kesungguhan), suatu benda estetis yang baik harus mempunyai suatu kualitas tertentu yang menonjol dan bukan sekedar sesuatu yang kosong. Tak menjadi soal kualitas apa yang dikandungnya (misalnya suasana suram atau gembira, sifat lembut atau kasar) asalkan merupakan sesuatu yang intensif atau sungguh-sungguh.

b. Metode Pendekatan Semiotik

Adalah ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Sesuai penjelasan tersebut bahwa sebuah tanda-tanda dibuat bertujuan agar manusia bisa berfikir terhadap maksud dan tujuan dari sebuah tanda, baik berhubungan dengan orang lain, berhubungan dengan alam semesta, maupun berhubungan dengan Tuhannya.

Dalam berkarya seni, tanda atau simbol tersebut berperan sebagai objek dari interaksi seseorang dengan orang lain yang dijumpai oleh sebuah karya dan makna tersebut disempurnakan melalui proses penafsiran pada saat proses interaksi berlangsung (Sachari, 2005:66).

5. Metode Penciptaan

Dalam mendukung proses penciptaannya karya keramik bisa menggunakan beberapa metode penciptaan, antara lain:

a. Eksplorasi

Menggali sumber ide, pengumpulan data dan referensi, pengolahan dan analisa data, hasil dari penjelajahan atau analisis data dijadikan dasar untuk membuat rancangan atau desain.

b. Perancangan

Memvisualisasikan hasil dari penjelajahan atau analisa data kedalam berbagai alternatif desain sketsa, untuk kemudian ditentukan sketsa terpilih, untuk dijadikan acuan dalam pembuatan rancangan final proses perwujudan karya.

c. Perwujudan

Meliputi langkah mewujudkan rancangan terpilih/final menjadi karya sebenarnya hingga finishing dan langkah penilaian/evaluasi hasil perwujudan tentang kesesuaian ide dan wujud karya seni ditinjau dari segi tekstual maupun kontekstual (Gustami, 2004: 31-34).

B. Hasil dan Pembahasan

1. Volkswagen Kombi Dakota

Volkswagen atau VW yang biasa dikenal oleh masyarakat merupakan mobil yang dikeluarkan oleh pabrik terkenal di Eropa. Mobil yang diciptakan VW pertama kali ialah VW Beetle atau VW Kodok, selain mobil pertama yang diciptakan VW Beetle sangat laris dipasaran. Usai kesuksesan yang didapatkan dari VW Beetle, Volkswagen kembali membuat sebuah *microbus*. Pada tahun 1960 Volkswagen memproduksi VW Camper atau yang dikenal dengan VW Kombi. VW jenis ini memiliki ukuran yang cukup besar, VW Kombi memiliki tampilan bentuk kotak yang membuat daya tarik tersendiri dikalangan pencinta mobil klasik.

2. Data Acuan

Data acuan yang diperoleh penulis dapat kemudian digunakan untuk mengembangkan ide, mengolah bentuk mobil Volkswagen (VW) dengan cara memvisualisasikan dalam bentuk karya keramik. Adapun beberapa gambar yang dijadikan penulis sebagai data acuan dalam proses penciptaan karya keramik, yang berhasil dikumpulkan adalah sebagai berikut:



Data Acuan 1



Data Acuan 2



Data Acuan 3



Data Acuan 4

Sumber: 1, 2, 3 dan 4 Festival Volkswagen Yogyakarta, 2015
(Fotografer: M. A. Wira. Haidari)



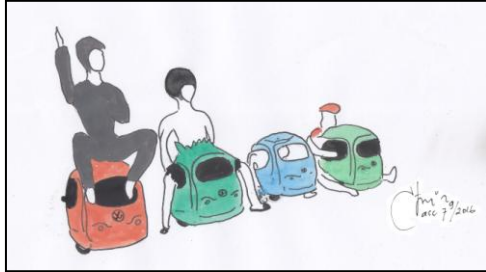
Data Acuan 5



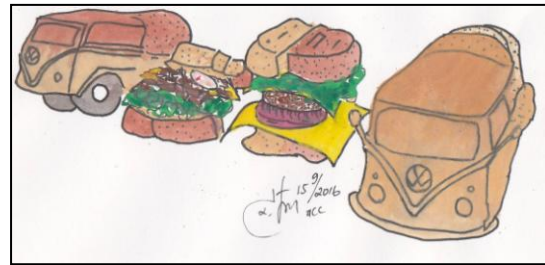
Data Acuan 6

Sumber: 5 dan 6 www.ichwannoor.com
(Akses tanggal 20 September 2016, 19:48 WIB)

3. Perancangan



Sketsa Terpilih 1



Sketsa Terpilih 2



Sketsa Terpilih 3

4. Perwujudan

a. Bahan

Penciptaan tugas akhir ini menggunakan bahan baku tanah liat *stoneware* Sukabumi. Namun proses *kneading* masih diperlukan bila hendak menggunakan tanah padat agar tanah lebih plastis dan untuk menghilangkan gelembung udara yang masih ada didalam tanah, gunanya agar menghindari benda pecah atau meledak pada waktu proses pembakaran.

b. Teknik

Teknik yang digunakan penulis dalam pembuatan karya adalah teknik cetak tuang, slab dan pinch, dalam hal mendekorasi yang diaplikasikan pada karya penulis menggunakan teknik pilin dan krawang. Dan dalam teknik pengglasiran penulis menggunakan teknik semprot menggunakan spray gun, pen brush, kuas pada bagian detail atau bagian kecil dan teknik celup.

c. Hasil



Karya I

Judul : *Our Home*

Ukuran : 23 x 7 x 36



Karya II

Judul : *Like a Bread Talk*

Ukuran : 28 x 8,5 x 9



Karya III

**Judul : *Anywhere,
Anytime***

Ukuran : 23x 7 x 36

Diskripsi Karya I:

Our home atau rumah kita yang divisualisaikan dengan pohon yang memiliki sedikit cabang namun tetap memiliki nuansa yang nyaman dan mobil VW Kombi Dakota yang berada di atas pohon, terdapat tiga pohon pada karya ini, pada pohon pertama dan kedua yang berada di sebelah kanan dan kiri diberi rantai yang divisualisasikan sebagai jembatan agar kedua pohon tersebut bisa saling berhubungan. Sedangkan pohon yang berada ditengah diberi sebuah ayunan dan terdapat orang yang sedang memainkan alat musik violin agar suasana lebih terasa syahdu. Tujuan dari visualisasi pohon dan VW adalah mobil VW Kombi Dakota yang dianggap sebagai rumah bagi pemiliknya.

Terdapat sebuah pohon beserta VW Kombi Dakota yang berada diatas menyatu dengan pohon tersebut, karya ini menyimbolkan bahwa VW Kombi Dakota yang sangat dicintai oleh pemiliknya dengan bentuk memanjang dan kapasitas yang cukup memadai yang bisa dijadikan rumah tinggal ketika sedang melakukan perjalanan panjang atau travelling. VW Kombi Dakota bisa dikondisikan seperti rumah karena penulis lebih tertarik dan senang untuk tidak tinggal pada satu kota dalam kurun waktu yang lama, rasa bosan juga menjadi indikasi utama bila harus menatap pada satu kota. Oleh sebab itu penulis lebih tertarik untuk hidup berpindah-pindah (nomaden).

Diskripsi Karya II:

Like a Bread Talk karya yang divisualisasikan kedalam bentuk roti dengan tidak meninggalkan ciri khas dari bentuk VW Kombi Dakota, karya yang berada disebelah kanan berbentuk seperti roti tawar dengan penggunaan warna coklat pada bagian luar roti dan putih dibagian dalam. Sedangkan yang berada disebelah kiri berbentuk burger atau makanan cepat saji dengan penggunaan warna yang coklat dibagian luar, putih dibagian dalam dan beberapa warna lain agar tampak nyata. Tidak lupa juga ditambahkan salada, keju, beef, tomat, dan bawang bombai agar lebih terlihat serupa dengan bentuk aslinya.

Pertama kali saat VW Kombi diperkenalkan banyak masyarakat yang menyebutnya seperti roti tawar yang berjalan. Yang dimaksudkan dari karya dengan judul *Like a Bread Talk* ini seperti roti yang berbicara “makan aku” sedikit membuat perutmu kenyang. Namun bila dikonsumsi berlebihan akan memberikan dampak yang tidak baik bagi tubuh karena makanan junk food seperti burger miliki kandungan nilai gizi yang sangat sedikit, selain itu junk food dapat memicu terjadinya pembentukan cancer dan penyakit berbahaya lainnya. Penulis menyarankan lebih baik mengkonsumsi roti dengan kaya serat seperti roti gandum. Roti gandum jauh lebih sehat jika dibandingkan dengan mengkonsumsi makanan junk food.

Diskripsi Karya III:

Bentuk visual yang di tampilkan pada karya ini berbentuk bulat seperti bola yang merupakan pendeformasian dari VW

Kombi, serta didukung dengan *figure* manusia yang sedang berpose seperti menarik, mendorong, dan mengangkat, serta membawa VW berbentuk bulat tersebut. Sehingga seperti sebuah mainan kesayangan yang selalu dibawa kemana saja dengan peletakan yang tidak sejajar melainkan tinggi dan rendahnya *box display* untuk menambah segi estetis dari karya tersebut.

Karya *Anywhere, Anytime*, dimana saja, dan kapan saja merupakan sebuah judul yang dibuat oleh penulis dengan tujuan mewakili karya ini. Hal tersebut dilakukan agar sesuai dengan konsep cerita dari karya, yang menjelaskan kelak suatu hari atau suatu saat nanti jika diberi kesempatan dan rezeki yang cukup untuk memiliki sebuah VW Kombi, penulis ingin menghabiskan waktunya dengan mobil kesayangannya yang akan selalu dibawa ketika berpergian atau travelling baik didalam pulau maupun luar pulau, dimana saja dan kapan saja penulis ingin selalu bersama dengan mobil kesayangannya. Dalam pemilihan warna, dilakukan lebih bervariasi untuk mewakili kehidupan-kehidupan yang patut kita syukuri dengan adanya perbedaan yang penuh dengan warna.

C. Kesimpulan

Dasar dari penciptaan sebuah karya bermula dari adanya ketertarikan akan sesuatu hal, selain itu dalam membuat karya seseorang mendapat inspirasi dari pengalaman diri sendiri maupun orang lain, dari ide dan gagasan atau dari representasi daya khayal. Hal ini yang kemudian dijadikan sumber ide bagi penulis dalam menciptakan karya. Ide penciptaan tugas akhir berjudul Volkswagen (VW) Kombi sebagai sumber ide penciptaan keramik. Sumber ide bermula dari kecintaan dan ketertarikan saat masih belia, bercita-cita dimasa mendatang dapat memiliki dan mengkoleksi VW Kombi. Bentuknya yang memiliki keunikan seperti balok namun terlihat elegan. VW Kombi memberikan banyak kegunaan dari bentuk yang cenderung panjang, bentuknya yang simple dan *classic* memberikan kesan tersendiri.

Proses pembuatan tugas akhir ini, penulis menggunakan tanah stoneware sukabumi dengan menambahkan *waterglass* agar tanah cepat kering. Proses pembentukan dilakukan dengan teknik *pinch*, pilin, cetak tuang, dan slab. Setelah itu dilakukan pengeringan, kemudian dilakukan pembakaran *biscuit* hingga suhu 800⁰C. Proses berikutnya ialah pengglasiran dengan teknik pengolesan atau mengkuas body keramik, teknik semprot dengan menggunakan alat kompresor dan *spray gun* dan menggunakan teknik celup. Langkah berikut dilakukan pembakaran glasir hingga suhu 1160⁰ – 1200⁰C.

Proses penciptaan karya penulis mendeformasikan bentuk VW Kombi kedalam berbagai macam bentuk. Visualisasi yang dihasilkan dalam penciptaan karya berupa VW Kombi Dakota yang dimodifikasi menjadi VW Limosin dan *Pick Up*. Ada pula VW Kombi Dakota yang dideformasikan kedalam bentuk Sarana transportasi udara, roti tawar, hingga kereta bayi. Selain itu ada pula bentuk diluar dari VW Kombi Dakota seperti manusia dan unsur-unsur lainnya sebagai pendukung karya. Warna yang digunakan adalah warna utama/primar, merah, kuning, biru serta warna-warna yang memiliki intensitas tinggi, yang akan menghasilkan warna yang mencolok.

Daftar Pustaka

Astuti Ambar. (1997), Pengetahuan Keramik, Yogyakarta:Gajah Mada University press

Bahari, Nooryan, 2008, Kritik Seni: Wacana Apresiasi dan Kreasi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Buckley, Martin. (2012), The Illustrated Encyclopedia Of A Celebration Of The Classic Cars From 1945 to 1985.

Budiman, Kris. (2005), Ikonisitas: Semiotika Sastra Dan Seni Visual, Yogyakarta: Buku Baik

Darsono & Kartika. (2007), Sony, *Estetika*, Bandung, Rekayasa Sains

Ebdi Sanyoto & Sadjiman, (2010), Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain, Jalasutra.

Gustami, SP. (1992), "*Filosofi Seni Kriya Tradisional Indonesia*", *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni II/01*, Yogyakarta, BP ISI, 2004

Kartika, Dharsono S & Nanang Ganda Prawira. (2004), Pengantar Estetika.

Ocverik, Otto G, (1994), Art Fundamentals Theory & Praktis, London: Brown & Benchmark

Sachri, Agus. (1986), *Seni Desain dan Teknologi*, Bandung, Pustaka

Webtografi

www.ichwannoor.com (Akses tanggal 20 September 2016, 19:48 WIB)